

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Kehutanan

Edisi : 20 Maret 2009
Halaman : B5

Butuh Waktu 15 Tahun untuk Rehabilitasi Lahan Kritis

PURWAKARTA -- Lahan kritis di seluruh Indonesia mencapai 30 juta hektare. "Untuk merehabilitasinya, diperlukan waktu paling cepat 15 tahun," kata Menteri Kehutanan Malem Sabat Kaban saat menghijaukan lima hektare lahan kritis di Purwakarta kemarin.

Sebagian besar lahan kritis itu, kata Kaban, berada di Pulau Jawa. Menyusul kemudian di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sumatera Barat, dan Riau. Upaya rehabilitasi hutan kritis memerlukan dana yang cukup besar. Kaban mencontohkan, penghijauan kembali lima juta hektare lahan kritis yang sudah dilakukan oleh departemennya menghabiskan dana Rp 9 triliun.

Di Jepang, kata Kaban membandingkan, pemerintahnya menyediakan dana Rp 2 miliar untuk setiap kegiatan rehabilitasi satu hektare lahan kritis. "Di Indonesia cukup Rp 15 hingga Rp 150 juta saja," katanya. Agar rehabilitasi lahan kritis dapat berjalan dengan cepat dan efisien, diperlukan upaya bersama pemerintah dengan masyarakat. Salah satunya melalui model pengelolaan hutan bersama masyarakat.

Kaban menyesalkan minimnya perhatian pemerintah dan anggota Dewan dalam memperjuangkan alokasi dana rehabilitasi dalam setiap penyusunan APBD. "Rata-rata dana yang dianggarkan dalam APBD kurang dari 2 persen." Idealnya dana buat rehabilitasi lahan yang bersumber dari APBD sebesar 2,5 persen.

Menteri Kehutanan menyebut satu provinsi yang cuma menyiapkan dana Rp 1 miliar untuk merehabilitasi hutan kritis di daerahnya. Kaban menolak menyebut nama provinsi tersebut. "Kok tega-teganya, ya." Bagaimana program rehabilitasi bisa berhasil, kata dia, jika pemerintah daerah dan para anggota Dewan acuh-tak acuh dalam menganggarkan dana rehabilitasi.

Kaban berjanji akan memberikan penghargaan bagi provinsi dan kabupaten/kota yang menyiapkan dana cukup untuk merehabilitasi lahan kritis di wilayahnya. Penghargaan itu sebagai apresiasi terhadap komitmen pemerintah daerah memperbaiki lingkungannya. **NANANG SUTISNA**